

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) “metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis” (hlm.7). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2014) “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (hlm.3), dengan pendekatan survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Menurut Sugiyono (2017) kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (hlm. 142).

Dari penjelasan di atas maka metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner (angket).

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “Survei Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Pembelajaran Daring”

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini populasinya berarti kelas IX peserta didik SMP Negeri 11 Kota Cirebon. Menurut Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam penelitian ini berjumlah 410 peserta didik dengan jumlah 201 peserta didik laki-laki dan 209 peserta didik perempuan.

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Menurut Sugiyono (2017) “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional” (hlm. 82). Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{410}{1 + 410 (0,1)^2} \\ &= \frac{410}{1 + 414,1} \\ &= \frac{410}{5,1} \end{aligned}$$

$$= 80,39$$

$$n = 80,39 \text{ (dibulatkan 80)}$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX yang terbagi dalam 10 kelas dengan banyak peserta didik setiap kelasnya berbeda maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan sampel *probability sampling* menggunakan teknik *propotionate random sampling*.

**Tabel 3.1** Populasi dan Sampel Penelitian

Sumber: Data SMP Negeri 11 Cirebon T.A 2021-2022

NO	Kelas	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel (dibulatkan)
1	IX A	43	$(43/410 \times 80)$	8
2	IX B	39	$(39/410 \times 80)$	8
3	IX C	41	$(41/410 \times 80)$	8
4	IX D	39	$(39/410 \times 80)$	8
5	IX E	42	$(42/410 \times 80)$	8
6	IX F	39	$(39/410 \times 80)$	8
7	IX G	41	$(41/410 \times 80)$	8
8	IX H	42	$(42/410 \times 80)$	8
9	IX I	42	$(42/410 \times 80)$	8
10	IX J	42	$(42/410 \times 80)$	8
Total Keseluruhan		410		80

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2017) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm. 137). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner/ angket. Menurut Sugiyono (2017) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 142). Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta identitas responden peserta didik kelas IX SMP Negeri 11 Kota Cirebon.
- b) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden.
- c) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan dilakukan secara dengan pengisian kuisisioner di *google form* yang diisi oleh responden.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2017) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102). Sumber datanya adalah peserta didik SMP Negeri 11 Kota Cirebon dengan menggunakan angket. Menurut Safari dalam Ricardo dan Meilani (2017) “ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat peserta didik untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan” (hlm. 190).

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	51

**Tabel 3.3** Reliabilitas Tes

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	21	100.0

Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir	Positif	Negatif
Survei minat belajar peserta didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada Pembelajaran Daring	Perhatian	Memperhatikan peserta didik saat guru menjelaskan	12	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Ketertarikan peserta didik	Konsentrasi saat menerima pelajaran	13	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23, 24, 25
	Perasaan senang	Semangat saat pembelajaran	13	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36, 37, 38
	Keterlibatan peserta didik	Adanya interaksi peserta didik dengan guru saat pembelajaran	12	39, 40, 41, 42, 43, 44	45, 46, 47, 48, 49, 50
Jumlah	50				

**Tabel 3.4** Validitas Tes

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (hlm. 93).

**Tabel 3.5** Alternatif Jawaban Kuisisioner/Angket

Alternatif Jawaban
--------------------

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
1	2	3	4	5

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada SS = 5, S = 4, RR = 3 TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5.

#### 8.5.1 Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2014) dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dari *Karl Pearson* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi skor butir dan skor total

N : jumlah subyek/ responden

x : skor butir y = skor total

$\sum XY$  : jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

#### 8.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2014) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa

suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm.221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus *alpha* pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2$  : varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program *IBM SPSS16 for Windows* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (hlm. 147).

Menurut Arikunto (2014) “data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan” (hlm.282). Dalam hal penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

Berdasarkan survei minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di masa pandemi *covid-19* menggunakan skala pengkategorian dari Anas Sudijono dalam Asmara (2018). Adapun skala pengkategorian adalah sebagai berikut.

**Table 3.6** Norma Pengkategorian

No	Rentangan Normal	Kategori
1.	< Mean – 1,5 SD	Sangat Kurang
2.	Mean – 1,5 SD s.d Mean – 0,5 SD	Kurang
3.	Mean – 0,5 SD s.d Mean + 0,5 SD	Sedang
4.	Mean + 0,5 SD s.d Mean + 1,5 SD	Baik
5.	> Mean + 1,5 SD	Baik Sekali

Keterangan :

Mean : rata-rata kelompok

SD : standar deviasi (hlm. 7)

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk presentase dengan rumus Anas Sudijono dalam Asmara (2018) :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : hasil presentase

F : frekuensi

N : jumlah (hlm. 6)

### **3.7. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **8.7.1 Tahap Awal**

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

#### **8.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrumen penelitian berupa angket untuk kemudian diuji terlebih dahulu, kemudian menguji cobakan instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian dan melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian yang sebelumnya telah diuji cobakan yaitu berupa kuisisioner/ angket.

#### **8.7.3 Tahap Akhir**

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

### **3.8. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Kota Cirebon pada bulan September dengan objek kelas IX di tempat tinggal masing-masing karena pengisian angket/kuisisioner dilakukan secara daring.